

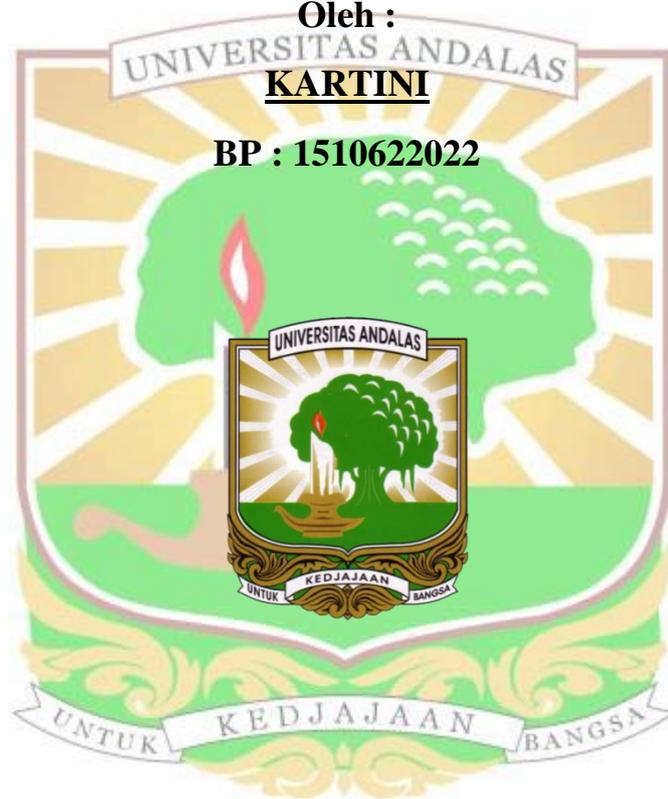
PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK *Lactobacillus plantarum* DAN *Lactobacillus pentosus* TERHADAP KETEBALAN USUS HALUS DAN GAMBARAN HISTOLOGI USUS AYAM BROILER

SKRIPSI

Oleh :

UNIVERSITAS ANDALAS
KARTINI

BP : 1510622022



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2020**

PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK *Lactobacillus plantarum* DAN *Lactobacillus pentosus* TERHADAP KETEBALAN USUS HALUS DAN GAMBARAN HISTOLOGI USUS AYAM BROILER

SKRIPSI

Oleh :

UNIVERSITAS ANDALAS
KARTINI

BP : 1510622022

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Melaksanakan Penelitian pada Fakultas
Pternakan**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2020**

**PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK *Lactobacillus plantarum* DAN
Lactobacillus pentosus TERHADAP KETEBALAN USUS HALUS DAN
GAMBARAN HISTOLOGI USUS AYAM BROILER**

KARTINI, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MP dan Dr. Ir. Sabrina, MS

Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan

Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian probiotik *Lactobacillus plantarum* dan *Lactobacillus pentosus* dan interaksinya terhadap panjang usus halus, ketebalan usus halus, dan gambaran histologi usus halus ayam broiler, penelitian ini menggunakan DOC strain Cobb, CP 707 sebanyak 162 ekor dipelihara selama 6 minggu. Probiotik diberikan pada minggu ke-2 hingga minggu ke-6. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3×3 dan 3 ulangan sebagai faktor A (*Lactobacillus plantarum*) dan faktor B (*Lactobacillus pentosus*) masing-masing faktor dengan 3 dosis pemberian yaitu 0,1 dan 2 ml per ekor per minggu. Setiap unit perlakuan mempunyai 3 ulangan, dimana setiap ulangan terdiri dari 6 ekor ayam broiler. Perlakuan pemberian dosis probiotik yaitu A0B0 (tanpa probiotik), A0B1 (*L.pentosus* 1 ml), A0B2 (*L.pentosus* 2ml), A1B0 (*L.plantarum* 1ml), A2B0 (*L.plantarum* 2ml), A1B1 (*L.plantarum* 1ml + *L.pentosus* 1ml), A1B2 (*L.plantarum* 1ml + *L.pentosus* 2ml), A2B1 (*L.plantarum* 2ml + *L.pentosus* 1ml) dan A2B2 (*L.plantarum* 2ml + *L.pentosus* 2ml). Peubah yang diamati adalah panjang usus halus, ketebalan usus halus, lebar vili dan tinggi vili usus halus ayam broiler. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa interaksi antara probiotik *Lactobacillus plantarum* dan *Lactobacillus pentosus* tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap panjang usus halus, ketebalan usus halus, lebar vili dan tinggi vili, tetapi pemberian probiotik *Lactobacillus plantarum* berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap panjang jejunum, lebar vili jejunum dan berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap tinggi vili duodenum ayam broiler. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian probiotik *Lactobacillus plantarum* dengan dosis 2 ml/ekor pada panjang usus halus jejunum, lebar vili jejunum dan tinggi vili duodenum usus halus merupakan hasil yang terbaik yang memperoleh panjang usus jejunum 96,33 cm, lebar vili jejunum 0,48 μ m dan tinggi vili duodenum 3,22 μ m usus halus ayam broiler.

Kata Kunci : *Probiotik, panjang usus halus, ketebalan usus halus, lebar vili dan tinggi vili usus halus*